

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan melalui pendidikan (Alma, 2014). Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan, pembentukan, kemampuan individu dalam sikap dan kepribadian serta keterampilan individu sehingga menghasilkan individu yang berkualitas.

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal. Pendidikan adalah peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita - cita bangsa Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umum dan kecerdasan kehidupan bangsa (Harjati, 2014).

Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan menciptakan hasil pendidikan yang baik. Bukti pembelajaran yang baik, selama ini ditunjukkan oleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Hasil belajar yang tinggi sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan yang berkualitas atau tidak berkualitas. Dalam pencapaian hasil belajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Dalyono (2015), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang yaitu : faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan faktor yang dari luar dirinya. Faktor dari dalam diri orang yang belajar yaitu internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri orang yang belajar yaitu faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran di sekolah misalnya kondisi lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat dan lingkungan sekolah. Jika lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa tidak nyaman dan berdampak pada motivasi belajar siswa.

Kondisi tersebut mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat ke sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menimbulkan hasil belajar siswa yang rendah. Masalah dapat muncul seperti sarana dan prasarana, jarak tempat tinggal ke sekolah, kurangnya sarana dan prasarana belajar di dalam sekolah misalnya peralatan laboratorium yang kurang lengkap, cara mengajar guru yang kurang bervariasi, suasana di sekolah yang kurang kondusif untuk belajar karena dekat dengan mall, jalan raya atau tempat hiburan lainnya, banyak kegiatan organisasi sekolah sehingga sering tidak masuk sekolah, dan sebagainya (Dwi Febrianto, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, siswa di SMA Negeri 20 Bagan Deli Medan Belawan, salah satu faktor yang diindikasikan mempengaruhi hasil belajar siswa rendah adalah lingkungan belajar tempat tinggal siswa. Dimana tempat lingkungan belajar siswa sangat dekat dengan pembuangan limbah dan pabrik sehingga menimbulkan polusi udara yang tidak segar, mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar dan lingkungan sekitar sekolah menjadi kotor. Hal ini akan berakibat buruk terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Muatan Lokal Siswa SMA Negeri 20 Bagan Deli Medan Belawan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa ?
3. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
4. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ?
5. Bagaimana hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkungan Belajar dibatasi pada lingkungan sekolah.
2. Hasil belajar dibatasi pada nilai rapot kelas XI semester genap Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 20 Bagan Deli Medan Belawan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa ?
3. Bagaimana hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Lingkungan belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa.
3. Hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa. Bagi siswa agar lebih memahami bahwa lingkungan belajar dengan hasil belajar saling berhubungan/berkaitan. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan SMA Negeri 20 Bagan Deli Medan Belawan khususnya bagi tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar.

